



SERUMI (Senyum Edukasi RS UMMI)

“Menghadirkan Senyum Masyarakat Melalui Jendela Wawasan Kesehatan”

Kategori 2: Corporate Social Responsibility

Dita Adi Septianita
Tina Rakhmitania
Ajri Fathurrahman

**PERSI
AWARD
2024**



DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Ringkasan.....	2
Latar Belakang	3
Tujuan	3
Langkah-Langkah.....	4
1. Tahap Persiapan.....	4
2. Tahap Pelaksanaan	6
3. Monitoring & Evaluasi	7
Hasil	8
1. Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan Kesehatan	8
2. Terciptanya <i>Engagement</i> antara Masyarakat dan Rumah Sakit.....	9
3. Dampak Positif di Masyarakat.....	9
4. Peningkatan Kapasitas Kader sebagai Agen Perubahan	9
Lembar Pengesahan	10



SERUMI (Senyum Edukasi Rumah Sakit UMMI)

“Menghadirkan Senyum Masyarakat Melalui
Jendela Wawasan Kesehatan”

Kategori 2: *Corporate Social Responsibility*

Dita Adi Septianita, Tina Rakhmitania, Ajri Fathurrahman,
ditaadis05@gmail.com, rakhmitaniatina@gmail.com, ajrifaturahman@gmail.com

RINGKASAN

Program Serumi (Senyum Edukasi RS UMMI) merupakan sebuah inisiatif sekaligus bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan, serta membangun masyarakat yang sehat dan unggul melalui edukasi yang inklusif. Dengan peningkatan pemahaman ini, masyarakat diharapkan lebih siap dan terlibat aktif dalam menjaga kesehatannya.

RS UMMI melalui Serumi juga berupaya memperkuat wawasan kesehatan melalui komunikasi yang terbuka antara tenaga kesehatan dan masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi risiko kesehatan dan mengambil langkah pencegahan yang tepat. Program ini menjadi contoh nyata dari tanggung jawab sosial yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan wawasan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Serumi, Edukasi, CSR, Tanggung Jawab Sosial

LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan elemen mendasar dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul. Namun, ditengah tantangan perkembangan zaman, masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya menjaga kesehatan serta pencegahan dini terhadap risiko penyakit. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya edukasi yang efektif dan inklusif mengenai kesehatan. Oleh karena itu, peran aktif lembaga kesehatan, khususnya rumah sakit, menjadi sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan.

Dalam upaya tersebut, RS UMMI meluncurkan program Serumi (Senyum Edukasi Rumah Sakit UMMI), sebuah inisiatif yang dirancang sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility, CSR*) terhadap masyarakat, program ini berfokus pada edukasi kesehatan inklusif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan peran aktif mereka dalam proses perawatan medis. Edukasi yang diberikan melalui program ini tidak hanya berfokus pada pasien, tetapi juga keluarga dan masyarakat luas, sehingga tercipta pemahaman dan paradigma masyarakat yang lebih baik terhadap kesehatan.

Melalui Serumi, RS UMMI berupaya memperkuat wawasan masyarakat tentang kesehatan dengan membangun komunikasi yang terbuka dan efektif antara tenaga medis dan masyarakat. Komunikasi yang baik ini memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami risiko kesehatan yang mungkin mereka hadapi, serta mendorong mereka untuk mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan dan keselamatan pasien, diharapkan masyarakat menjadi lebih proaktif dalam menjaga kesehatannya dan mampu mendukung terciptanya lingkungan yang sehat.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Serumi tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga penting dalam menguatkan peran RS UMMI sebagai pelopor dalam membangun masyarakat yang sehat dan unggul. Program Serumi diharapkan dapat menjadi contoh nyata dari komitmen rumah sakit untuk berkontribusi secara langsung dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui edukasi kesehatan yang inklusif. Dengan demikian, Program Serumi dengan penuh semangat menebarkan senyum edukasi dalam mendukung upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun kesadaran akan kesehatan serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

TUJUAN

Program Serumi bertujuan umum meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan membangun masyarakat sehat dan unggul melalui edukasi inklusif. Secara khusus, program ini bertujuan:



1. Bagi Individu Pegawai

- Meningkatkan kesadaran profesional terhadap pentingnya edukasi kesehatan sebagai bagian integral dari kualitas layanan rumah sakit.
- Meningkatkan kompetensi komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga sehingga informasi medis dan edukasi keselamatan pasien tersampaikan dengan baik.

2. Bagi Pasien & Keluarga Pasien

- Meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga tentang kesehatan, khususnya perilaku hidup bersih dan sehat.
- Mendorong keterlibatan aktif keluarga dan kader kesehatan dalam kegiatan promotif dan preventif kesehatan.

3. Bagi Rumah Sakit

- Mendukung dan menjalankan program pemerintah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).
- Meningkatkan *engagement* rumah sakit di hati masyarakat.
- Membangun citra positif dalam pandangan masyarakat.

LANGKAH-LANGKAH

Berikut adalah langkah-langkah implementasi program, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Edukasi

Proses identifikasi kebutuhan edukasi masyarakat salah satunya mengacu pada 10 diagnosa penyakit teratas yang sering ditemukan di RS UMMI. Data tersebut digunakan sebagai topik materi edukasi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan pendekatan ini, program CSR SERUMI dapat lebih efektif dalam memberikan pengetahuan dan pencegahan yang tepat terkait masalah kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien di RS UMMI.

10 BESAR PENYAKIT BULAN AGUSTUS				
No	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	Nama Penyakit	Jumlah Kasus	Nama Penyakit	Jumlah Kasus
1	Nerve root and plexus compressions in intravert disc disord	423	Bronchopneumonia, unspecified	157
2	Cataract, unspecified	392	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	141
3	Sequelae of stroke, not specified as haemorrhage or infarction	204	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	134
4	Hyperplasia of prostate	158	Cerebral infarction, unspecified	69
5	Disorder of refraction, unspecified	141	Dengue haemorrhagic fever	39
6	Other disorders of lacrimal gland	138	Maternal care due to uterine scar from previous surgery	38
7	Low back pain	132	Dyspepsia	35
8	Primary gonarthrosis, bilateral	99	Prolonged first stage of labour	34
9	Congestive heart failure	57	Acute appendicitis, other and unspecified	33
10	Impacted cerumen	48	Benign neoplasm, connective and other soft tissue of head, face and neck	28
	Total	1792	Total	708

Gambar 1. Data sepuluh penyakit terbesar di rawat jalan dan rawat inap RS UMMI Bogor pada bulan Agustus 2024

b. Pembentukan Tim

Pembentukan tim Serumi melibatkan kolaborasi dari berbagai profesi kesehatan, seperti perawat, dokter, tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dan tim marketing. Dalam hierarki organisasi, program ini diampu Divisi Marketing oleh Tim Internal dan Eksternal.

Sinergi antar-profesi ini bertujuan menciptakan pendekatan edukasi yang holistik dan tepat sasaran. Dokter berperan sebagai sumber informasi medis utama dan akurat untuk menjelaskan diagnosis, pengobatan, dan tatalaksana medis. Perawat mendukung dokter dalam penyampaian asuhan pasien. Tim PKRS menyusun jadwal kegiatan dan merancang media edukasi. Sedangkan tim marketing melakukan pemetaan demografi agar edukasi sesuai dengan kebutuhan target.



Gambar 2. Edukasi stunting oleh dokter di salah satu posyandu di Bogor

c. Pemetaan Wilayah

Pemetaan wilayah edukasi Serumi dilakukan dengan fokus pada area sekitar radius 10 km dari rumah sakit. Langkah ini bertujuan untuk memastikan program edukasi lebih efektif dan tepat sasaran, mengingat pasien dan keluarga yang berada di sekitar wilayah tersebut sering kali menjadi pengguna utama layanan RS UMMI. Dengan memetakan wilayah ini, tim dapat melakukan penyesuaian pendekatan edukasi sesuai dengan karakteristik demografis dan kebutuhan lokal.

Pemetaan ini menjangkau klinik-klinik kecil, puskesmas, dan sekolah dalam radius. Sehingga program Serumi dapat terlaksana lebih efisien, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Tabel 1. Data demografi kelurahan dengan pasien terbanyak tahun 2023

No	Area	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nop	Des	Total
1	Ciomas	858	812	951	727	984	984	977	998	929	1047	1035	1019	11321
2	Pasir Jaya	911	823	902	716	903	906	881	930	881	971	962	960	10746
3	Cikaret	776	752	849	646	849	757	798	811	869	857	909	836	9709
4	Empang	782	678	726	553	734	701	724	814	799	840	821	771	8943
5	Kota Batu	577	552	667	514	650	631	662	730	697	770	717	776	7943
6	Pasir Kuda	679	618	655	519	584	543	632	660	647	694	677	631	7539
7	Mulyaharja	533	486	517	429	554	550	576	672	698	760	767	774	7316
8	Padasuka	638	541	607	490	637	609	614	613	628	640	646	578	7241
9	Gunungbatu	565	462	538	412	587	572	609	679	631	666	626	662	7009
10	Pagelaran	536	508	516	387	557	506	583	542	615	686	683	712	6831
11	Sukamantri	464	459	432	363	500	513	524	538	612	579	546	540	6070
12	Paledang	504	429	488	386	484	523	535	469	513	560	499	519	5909
13	Tamansari	401	333	391	390	435	492	484	503	521	526	561	591	5628
14	Loji	446	470	437	353	450	426	473	472	451	460	463	468	5369
15	Sirnagalih	453	365	412	338	452	415	489	466	486	465	449	469	5259
16	Sukaharja	390	379	428	333	411	431	397	399	359	451	486	470	4934
17	Ciapus	402	372	376	303	348	319	370	349	347	382	414	406	4388
18	Ciomas Rahayu	345	318	352	305	360	356	370	385	372	398	373	359	4293
19	Sukaresmi	301	294	311	230	304	303	353	367	386	436	446	461	4192
20	Pasireurih	303	303	337	251	298	295	322	339	342	401	436	426	4053

d. Koordinasi dengan Pemerintahan Setempat

RS UMMI membangun kolaborasi dengan birokrasi pemerintah, mulai dari kecamatan, kelurahan, hingga RT dan RW. Langkah ini dilakukan untuk memastikan program edukasi dapat terselenggara dengan baik dan mendapatkan izin resmi dari pihak berwenang setempat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah disusun. Edukasi yang diberikan dapat dikelompokkan menjadi edukasi intensif dan edukasi masif. Program intensif dilakukan secara eksklusif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat guna membina dan menokohkan *champion* sebagai duta kesehatan di lingkungan aktivitasnya atau tempat tinggalnya. Contohnya, pembinaan wawasan kader kesehatan dengan kurikulum yang terpantau.

Sedangkan program masif ditujukan kepada sasaran edukasi yang lebih luas dengan berbagai metode, seperti webinar, health talk, dan *workshop*. Edukasi ini juga dapat disampaikan melalui media cetak dan digital. Pemberian edukasi dilakukan secara berkala untuk memastikan informasi yang diberikan selalu *up-to-date* dan relevan.

RS UMMI		DAFTAR HADIR	
KEGIATAN EDUKASI KADER KESEHATAN			
Hari/Tanggal		: Senin, 03 Juni 2024	
Waktu		: Pukul. 13.00 s/d Selesai	
Tempat		: Ruang Ballroom Tulip L1.6	
Agenda		: Edukasi Kesehatan dengan Tema "Low Back Pain"	
NO.	NAMA	UNIT	TANDA TANGAN
1.	Sari Setya		1.  2. 
2.	IMA BOER		
3.	Niswanah	Bimot/NAG	3.  4. 
4.	ELLIS K		
5.	BETI MURBAEY		5.  6. 
6.	RAMLAH.		
7.	Nuraini	Bimroh	7.  8. 
8.	NAJIBAH ASKAR.		
9.	Yayah Odkiyah	Bimroh	9.  10. 
10.	Tafeloh	Pamoras	
11.	Laila Syahbal		11.  12. 
12.			
13.			13.  14. 
14.			

Gambar 3. Contoh daftar hadir kegiatan edukasi kader kesehatan

3. Monitoring & Evaluasi

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan Serumi secara periodik, termasuk dalam Rapat Program Tahunan Rumah Sakit. Proses evaluasi meliputi pengumpulan data, analisis hasil, dan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan. Darinya, manajemen dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, memastikan bahwa program tetap relevan dan bermanfaat, serta melakukan penyesuaian strategi untuk meningkatkan kinerja CSR di masa depan.



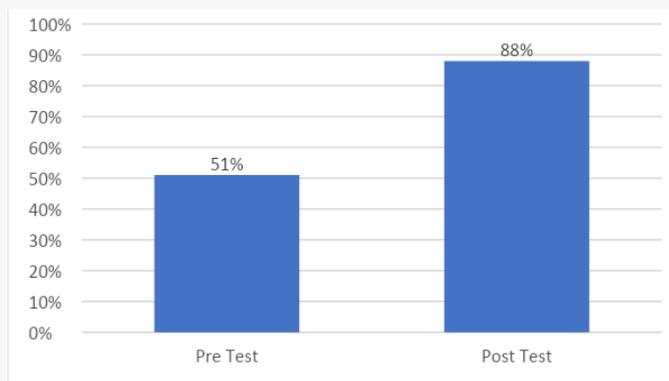
Gambar 4. Evaluasi per 6 bulan terhadap edukasi kepada para kader

HASIL

Program SERUMI merupakan inisiatif dari RS UMMI yang bertujuan untuk meningkatkan edukasi kesehatan dan keselamatan pasien, baik bagi pasien itu sendiri maupun keluarga mereka. Program ini berjalan dengan fokus utama memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan program ini, baik dari secara langsung maupun tidak langsung.

1. Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan Kesehatan

Salah satu hasil yang paling signifikan dari program Serumi adalah meningkatnya pengetahuan pasien dan keluarga mengenai kesehatan dan keselamatan pasien. Edukasi yang diberikan oleh tim Serumi, disampaikan melalui sesi tatap muka, brosur edukasi, video interaktif, serta seminar kesehatan. Melalui program ini, pasien dan keluarga lebih memahami hak-hak mereka sebagai pasien, bagaimana cara merawat diri setelah prosedur medis, serta bagaimana mencegah infeksi atau komplikasi pasca-perawatan.



Gambar 5. Grafik tingkat pemahaman kader kesehatan terhadap materi edukasi

Edukasi yang diberikan kepada kader kesehatan berkaitan dengan peningkatan pemahaman tentang kesehatan dan keselamatan pasien. Gambar 5 di atas menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam tingkat pemahaman sebelum dan sesudah menerima edukasi. Materi yang disampaikan juga mencakup pengelolaan penyakit kronis, seperti nyeri punggung atau tulang belakang, dengan fokus pada cara memantau tanda-tanda vital, mengenali gejala yang berpotensi membahayakan, serta kapan waktu yang tepat untuk menghubungi tenaga medis. Edukasi ini bertujuan untuk memberdayakan kader kesehatan dalam membantu pasien dan keluarga mengelola kondisi kesehatan secara lebih mandiri, dan kapan harus menghubungi tenaga medis.

2. Terciptanya *Engagement* antara Masyarakat dan Rumah Sakit

Salah satu hasil penting lainnya dari program ini adalah terciptanya kolaborasi antara pasien, keluarga, dan tenaga medis. Edukasi yang diberikan melalui Program SERUMI telah membangun jembatan komunikasi yang lebih baik antara ketiga pihak ini. Pasien dan keluarga kini lebih aktif berdiskusi dengan dokter dan perawat, tidak hanya tentang kondisi kesehatan tetapi juga tentang proses perawatan yang mereka jalani. Dengan adanya komunikasi yang lebih terbuka, tenaga medis dapat lebih memahami kebutuhan dan kekhawatiran pasien, sementara pasien dan keluarganya merasa lebih didengarkan dan dihargai dalam proses pengambilan keputusan medis. Perawat dan dokter kini lebih memahami cara menyampaikan informasi medis yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga proses perawatan menjadi lebih transparan dan efektif

3. Dampak Positif di Masyarakat

Dengan melakukan pemetaan wilayah dalam radius 10 km dari RS UMMI, program ini telah menjangkau komunitas yang lebih luas. Edukasi kesehatan tidak hanya diberikan kepada masyarakat di rumah sakit, tetapi juga kepada masyarakat sekitar melalui sosialisasi di puskesmas, klinik, dan sekolah. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit, kesehatan lingkungan di masyarakat

Koordinasi dengan pihak kecamatan, kelurahan, serta RT dan RW telah membantu kelancaran pelaksanaan program di komunitas. Melalui izin yang diberikan oleh pihak berwenang setempat, kegiatan edukasi berjalan dengan lebih efektif dan terstruktur, memungkinkan tim SERUMI menjangkau lebih banyak orang yang membutuhkan edukasi kesehatan. Hasilnya, masyarakat menjadi lebih siap dan tanggap dalam menjaga kesehatan keluarga serta berperan aktif dalam proses perawatan jika salah satu anggotanya dirawat di rumah sakit.

4. Peningkatan Kapasitas Kader sebagai Agen Perubahan

Salah satu komponen kunci dalam SERUMI adalah pelibatan kader kesehatan. Kader kesehatan dilatih melalui program ini untuk menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan informasi kesehatan di lingkungan masyarakat. Dengan edukasi yang diberikan, mereka memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang keselamatan pasien, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan preventif.

Lampiran

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Direktur Utama RS UMMI Bogor, menyatakan bahwa makalah ini:

Judul : "SERUMI (Senyum Edukasi Rumah Sakit UMMI)":
Menghadirkan Senyum Masyarakat Melalui Jendela Wawasan Kesehatan

Penulis : 1. Dita Adi Septianita
2. Tina Rakhmitania
3. Ajri Fathurrahman

Asal Rumah Sakit : RS UMMI Bogor

Alamat : Jl. Empang II No.2 Kelurahan Empang
Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat 16132

Nomor Telepon : 0251 – 8341600

Narahubung : Dita Adi Septianita

Alamat Email : ditaadis05@gmail.com

Nomor *Handphone* : +62 896-3833-5705

Dikirim untuk mengikuti **Lomba PERSI AWARDS 2024** dengan Kategori 2: *Corporate Social Responsibility*. Makalah ini bukan merupakan hak paten dan dapat diimplementasikan oleh rumah sakit lain tanpa harus meminta izin, serta tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen rumah sakit.

Bogor, 05 September 2024



dr. Mus Aida, MARS., M.H

Direktur Utama RS UMMI Bogor